

ABSTRAK

GILANG ADI SAPUTRO. 2024. **Potensi Mata Air Umbul Brintik Menjadi Objek Pariwisata Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten**. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Pariwisata merupakan sektor industri yang memiliki potensi untuk memicu pertumbuhan ekonomi yang cepat melalui peningkatan peluang kerja, pendapatan, taraf hidup, pendapatan devisanya, dan juga dapat menggerakkan sektor industri lainnya. Pengembangan pariwisata bisa diinterpretasikan sebagai proses pengembangan destinasi wisata suatu wilayah. Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber mata air alami yaitu Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan, Umbul Brintik merupakan sebuah mata air alami yang telah ada sejak zaman lampau. Sejak tahun 2017, tempat ini telah menjadi tujuan populer bagi pengunjung karena dipercaya memiliki khasiat yang bermanfaat sebagai terapi untuk berbagai masalah kesehatan, seperti stroke, vertigo, masalah saraf terjepit, nyeri otot, dan sejenisnya. Berkat banyaknya kesaksian positif mengenai manfaatnya, Umbul Brintik terus menjadi tujuan yang ramai dikunjungi, tidak hanya untuk tujuan wisata terapi, tetapi juga sebagai destinasi wisata rekreasi dan wisata kuliner. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan faktor yang mempengaruhi potensi Objek Wisata Umbul Brintik Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Penelitian ini mengambil sampel responden masyarakat sebanyak 15 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*, sampel responden pengelola 1 orang dengan menggunakan *teknik purposive sampling*, dan sampel pengunjung sebanyak 26 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, sehingga jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini sebanyak 42 orang. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kuantitatif secara sederhana, analisis SWOT, dan analisis sapta pesona. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik menarik untuk dikembangkan. Adapun potensi yang ada pada Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik adalah 1). wisata rekreasi, 2). wisata terapi, 3). wisata kuliner. Faktor yang mempengaruhi potensi Objek Wisata Mata Air Umbul Brintik Desa Malangjiwan Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten terbagi menjadi dua yaitu A). faktor fisis mencakup 1). bentuk lahan 2). sumber daya air, kemudian untuk B.) faktor non fisik mencakup 1.) masyarakat, 2.) pengelola 3). peluang ekonomi.

Kata Kunci : Potensi, Mata Air, Pariwisata, Umbul Brintik

ABSTRACT

GILANG ADI SAPUTRO. 2024. **Potential for the Umbul Brintik Spring to Become a Tourism Object in Malangjiwan Village, Kebonarum District, Klaten Regency.** Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Tourism is an industrial sector that has the potential to trigger rapid economic growth through increasing job opportunities, income, standard of living, foreign exchange earnings, and can also drive other industrial sectors. Tourism development can be interpreted as the process of developing tourist destinations in a region. Malangjiwan Village, Kebonarum District, Klaten Regency is one of the areas that has a natural spring, namely the Umbul Brintik Spring Tourist Attraction which has great potential to continue to be developed. Umbul Brintik is a natural spring that has existed since ancient times. Since 2017, this place has become a popular destination for visitors because it is believed to have useful properties as therapy for various health problems, such as stroke, vertigo, pinched nerve problems, muscle pain, and the like. Thanks to the many positive testimonies regarding its benefits, Umbul Brintik continues to be a popular destination, not only for therapeutic tourism purposes, but also as a recreational and culinary tourism destination. This research was conducted to determine the potential and factors that influence the potential of the Umbul Brintik tourist attraction, Malangjiwan Village, Kebonarum District, Klaten Regency. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach using data collection techniques of observation, interviews, questionnaires, literature studies and documentation studies. This research took a sample of 15 community respondents using a random sampling technique, a sample of 1 manager respondent using a purposive sampling technique, and a sample of 26 visitors using an accidental sampling technique, so the total sample in this study was 42 people. The analysis technique used in this research is using simple quantitative data analysis techniques, SWOT analysis, and Sapta Pesona analysis. The results of this research show that the Umbul Brintik Springs tourist attraction is interesting to develop. The potential that exists in the Umbul Brintik Springs tourist attraction is 1). recreational tourism, 2). therapeutic tourism, 3). culinary tour. Factors that influence the potential of the Umbul Brintik Springs tourist attraction, Malangjiwan Village, Kebonarum District, Klaten Regency are divided into two, namely A). physical factors include 1). landform 2). water resources, then for B.) non-physical factors include 1.) community, 2.) managers 3). economic opportunities.

Keywords : Potential, Springs, Tourism, Umbul Brintik